

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Sebelum penulis mendefinisikan secara operasional variabel penelitian ini, maka akan dikemukakan terlebih dahulu beberapa pengertian definisi dari beberapa ahli. Suharsimi Arikunto (2010: 161) mengungkapkan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Senada dengan pendapat tersebut, Sutrisno Hadi (dalam Arikunto, 2010: 159) variabel adalah gejala-gejala yang bervariasi baik jenis maupun tingkatannya. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Menurut Sugiono (2011: 38) berpendapat “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah suatu konsep yang mengandung nilai yang menjadi titik berat perhatian dan unsur-unsurnya dapat diukur serta diamati.

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu kemampuan mengungkapkan secara tertulis isi tabel atau grafik ke dalam beberapa kalimat efektif siswa kelas X semester genap SMA Bina Mulya Gadingrejo tahun pelajaran 2017/2018.

B. Instrumen Penelitian Dan Pengembangannya

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, langkah berikutnya adalah menentukan alat ukur yang hendak dipakai dalam pengumpulan data. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument tes berupa soal, yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengungkapkan secara tertulis isi table atau grafik kedalam beberapa kalimat efektif , yang meliputi: 1) Informasi verbal dan nonverbal, 2) Informasi non verbal ke verbal, 3) Kesimpulan induktif, 4) Kesimpulan deduktif.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode ini untuk melihat dan mengamati secara langsung objek/ siswa yang akan diteliti.

b. Metode Kepustakaan.

Metode kepustakaan yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh teori-teori pendukung dalam penelitian ini berasal dari buku-buku literatur sebagai referensi yang relevan dengan judul penelitian ini.

c. Metode Tes

Tes adalah deretan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode ini untuk mengetahui kadar pencapaian siswa tentang materi yang telah diberikan oleh guru bahasa Indonesia. Peneliti memberikan tes terlebih dahulu kepada siswa sehingga dapat diketahui indikator kemampuan siswa.

Untuk menentukan kemampuan mengungkapkan secara tertulis isi table atau grafik ke dalam beberapa kalmiat efektif, maka peneliti menetapkan pedoman penilaian. Unsur penilaian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Pedoman penskoran kemampuan Mengungkapkan secara tertulis isi table/grafik ke dalam beberapa kalimat efektif

No	IndikatorPenilaian	Rentang Skor	Bobot Nilai
1.	Kesesuaian informasi isi dengan tabel/grafik yang terdapat dalam teks bacaan	0-3	40
2.	Kesesuaian isi rangkuman dengan tabel/grafik yang terdapa tdalam teks bacaan	0-3	30
3.	Ketepatan aspek kebahasaan		
	a) Kalimat	0-3	10
	b) Ejaan	0-3	10
	c) Tanda baca	0-3	10

Sumber: (Olahan Penulis)

Adapun kriteria penilaian kemampuan mengungkapkan secara tertulis isi table atau grafik kedalam beberapa kalimat efektif siswa kelas X Semester genapSMA Biana mulya Gadingrejo tahun pelajaran 2017/2018, disajikan sebagai berikut:

1. Kesesuaian informasi isi dengan tabel/grafik yang terdapat dalam teks bacaan
 - a. Jika siswa dapat menuliskan seluruh informasi isi tabel/grafik tergambar lengkap (skor 3)
 - b. Jika siswa dapat menuliskan informasi isi tabel/grafik tetapi tidak tergambar berdasarkan isi tabel/grafik (skor 2)

- c. Jika1 siswa dapat menuliskan informasi isi talbel/grafik tetapi hanya terdapat satu informasi yang tepat berdasarkan isi tabel/grafik (skor 1)
 - d. Jika siswa menuliskan informasi isi tabel/grafik tetapi tidak terdapat satupun inforamsi yang tepat berdasarkan isi tabel/grafik (skor 0)
2. Kesesuaian isi rangkuman dengan tabel/grafik yang terdapat dalam teks bacaan
- a. Jika siswa menuliskan seluruh isi rangkuman tabel yang terdapat dalam teks bacaan (skor 3)
 - b. Jika siswa menuliskan isi rangkuman tabel tetapi terdapat rangkuman yang tidak terdapat dalam teks bacaan (skor 2)
 - c. Jika siswa menuliskan isi rangkuman tabel/grafik tetapi hanya terdapat satu rangkuman yang tepat dalam teks bacaan (skor 1)
 - d. Jika siswa menuliskan isi rangkuman tabel/grafik tetapi tidak terdapat satupun informasi yang tepat (skor 0)
3. Ketepatan aspek kebahasaan
- a. Kalimat
 - 1) Jika siswa menuliskan jawaban dengan keseluruhan kalimat tepat (skor 3)
 - 2) Jika siswa menuliskan jawaban tapi terdapat 2-3 kalimat tidak tepat (skor 2)
 - 3) Jika siswa menuliskan jawaban tapi terdapat 3-4 kalimat tidak tepat (skor 1)

4) Jika siswa menuliskan jawaban tapi keseluruhan kalimat tidak tepat
(skor 0)

b. Ejaan

1) Jika siswa menuliskan jawaban dengan keseluruhan ejaan tepat (skor 3)

2) Jika siswa menuliskan jawaban terdapat 2-3 ejaan tidak tepat (skor 2)

3) Jika siswa menuliskan jawaban terdapat lebih dari 4 ejaan tidak tepat
(skor 1)

4) Jika siswa menuliskan jawaban tapi keseluruhan ejaan tidak tepat (skor 0)

c. Tanda baca

1) Jika siswa menuliskan jawaban dengan keseluruhan tanda baca tepat
(skor 3)

2) Jika siswa menuliskan jawaban terdapat 2-3 tanda baca tidak tepat
(skor 2)

3) Jika siswa menuliskan jawaban terdapat lebih dari 4 tanda baca tidak tepat (skor 1)

4) Jika siswa menuliskan jawaban tapi keseluruhan tanda baca tidak tepat
(skor 0)

Besarnya kemampuan dalam mengungkapkan secara tertulis Isi table atau grafik kedalam beberapa kalimat efektif dengan menghitung persentase yang

dapat dicapai, tolak ukur yang penulis gunakan untuk menentukan persentase kemampuan siswa pada table berikut:

Tabel 2
Tolak ukur penilaian

No	Persentase	TolakUkur		Keterangan
		0-4	E-A	
1	85-100%	4	A	Sangat baik
2	75-84%	3	B	Baik
3	60-74%	2	C	Cukup
4	40-59%	1	D	Kurang
5	0-39%	0	E	Sangat Kurang

Sumber: (Nurgiantoro, 2001: 39)

A. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2011: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester 2 SMA Bina Mulya Gadingrejo tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Senada dengan pendapat tersebut Sugiyono, (2011: 81) sampel adalah bagi andari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Untuk menentukan sampel, penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 120) yang menyatakan bahwa apabila jumlah subjek nya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek nya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu untuk mengambil sampel di SMA Bina Mulya Gadingrejo peneliti mengambil seluruh populasi karena jumlahnya kurang dari 100, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik untuk mengambil sampel Arikunto, (2010:177). Senada dengan pendapat ahli Sugiyono, (2011: 81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Peneliti mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto, (2010: 120), bahwa “apabila jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi.Selanjutnya jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%”.

Dengan demikian, teknik sampel yang peneliti gunakan adalah *teknik sampling jenuh* dilakukan dengan cara mengambil semua populasi yang berjumlah 40 siswa.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud yaitu cara untuk mengelola data atau menganalisis data hasil pengukuran. Agar tujuan penelitian diketahui secara rinci, analisis dilakukan pada indikator yang telah ditentukan. Adapun standar atau tolak ukur yang dipakai sebagai berikut:

1. Standar Ketuntasan

Berdasarkan wawancara prapenelitian yang telah peneliti lakukan di lakukan di SMA Bina Mulya pada tanggal 10 maret 2017 bahwa standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X adalah 73. Namun, apabila kurang dari 73 maka siswa dinyatakan belum tuntas atau belum menguasai materi dan harus mengikuti remedial.

2. Persentase Kemampuan

Untuk mencari presentase kemampuan siswa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Mengoreksi lembar jawaban siswa dan memberi skor sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa.

b. Memberi nilai pada masing-masing aspek menggunakan rumus:

$$N = \frac{X}{Y} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai siswa

X = Skor yang diperoleh siswa

Y = Skor maksimal (Asep dan Abdul, 2012: 130)

c. Memasukan nilai siswa ke dalam tabel

d. Membandingkan nilai siswa dengan KKM

e. Mencari persentase kemampuan yang diperoleh siswa dengan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

n = Skor yang diperoleh siswa

N = Skor maksimal (Syamsuddin dkk, jurnal kreatif tadulako online, 2017: 69)

f. Menarik simpulan.